ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal, khususnya intellectual capital, serta menentukan struktur modal yang tepat dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (census sampling), dengan jumlah sampel sebanyak 93 perusahaan selama periode pengamatan lima tahun, sehingga diperoleh 465 data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 27, yang didahului dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian autokorelasi pada model awal menunjukkan adanya gejala autokorelasi sehingga dilakukan transformasi menggunakan metode Cochrane-Orcutt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikansi 0,000. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,002 dan nilai signifikansi 0,602. Secara simultan, intellectual capital dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F sebesar 8,559 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,032 menunjukkan bahwa intellectual capital dan struktur modal mampu menjelaskan 3,2% variasi kinerja keuangan, sedangkan 96,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, intellectual capital merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan struktur modal secara parsial belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Intellectual Capital, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Food and Beverage, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of intellectual capital and capital structure on financial performance in manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study is motivated by the importance of companies' ability to manage internal resources, particularly intellectual capital, as well as to determine an appropriate capital structure to improve financial performance. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is saturated sampling (census sampling), involving 93 companies over a five-year observation period, resulting in 465 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS 27, preceded by descriptive statistical analysis and classical assumption tests. The initial autocorrelation test indicated the presence of autocorrelation; therefore, a transformation using the Cochrane-Orcutt method was performed.

The results show that intellectual capital has a positive and significant effect on financial performance, with a regression coefficient of 0.004 and a significance value of 0.000. Capital structure has no significant effect on financial performance, with a regression coefficient of 0.002 and a significance value of 0.602. Simultaneously, intellectual capital and capital structure have a significant effect on financial performance, with an F-statistic of 8.559 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square of 0.032 indicates that intellectual capital and capital structure explain 3.2% of the variation in financial performance, while the remaining 96.8% is explained by other factors outside the research model. Therefore, intellectual capital is a factor that contributes to improving financial performance, while capital structure does not show a significant partial effect on companies' financial performance.

Keywords: Intellectual Capital, Capital Structure, Financial Performance, Food and Beverage, Indonesia Stock Exchange.